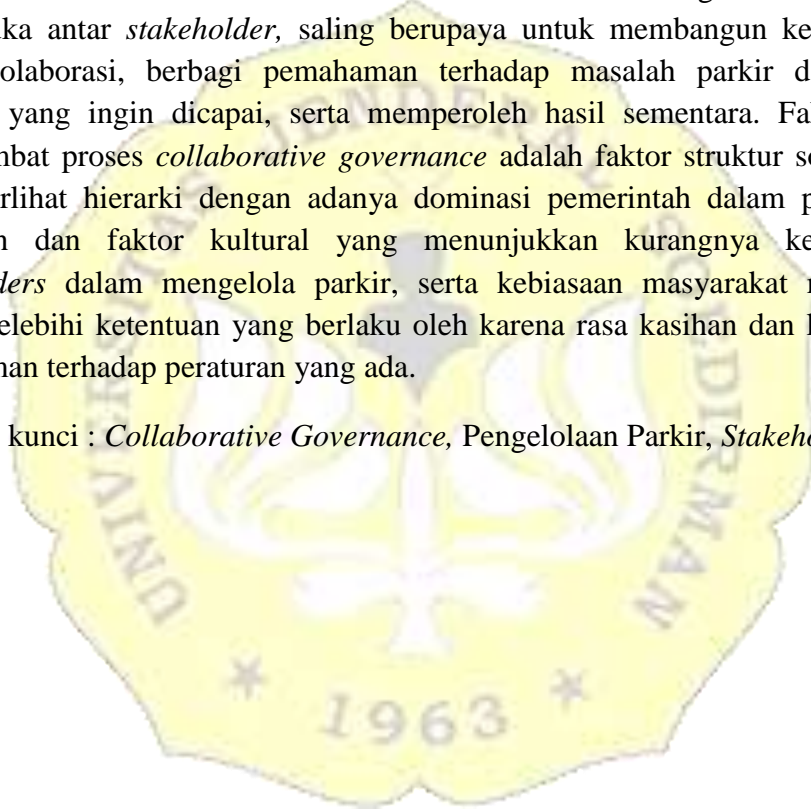


ABSTRAK

Penurunan pendapatan parkir yang disertai berbagai pelanggaran yang masih sering terjadi, menunjukkan bahwa pengelolaan parkir di tepi jalan umum Kabupaten Banyumas masih perlu dilakukan upaya yang maksimal dari *stakeholders* terkait. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana proses *collaborative governance* dan faktor apa saja yang menghambat proses kolaborasi. Teori yang digunakan yaitu model *collaborative governance* Ansell and Gash. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan *collaborative governance* dalam pengelolaan parkir di tepi jalan umum Kabupaten Banyumas dapat dianalisis dengan model Ansell and Gash. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya dialog tatap muka antar *stakeholder*, saling berupaya untuk membangun kepercayaan dalam kolaborasi, berbagi pemahaman terhadap masalah parkir dan tujuan bersama yang ingin dicapai, serta memperoleh hasil sementara. Faktor yang menghambat proses *collaborative governance* adalah faktor struktur sosial yang masih terlihat hierarki dengan adanya dominasi pemerintah dalam pembuatan kebijakan dan faktor kultural yang menunjukkan kurangnya kemampuan *stakeholders* dalam mengelola parkir, serta kebiasaan masyarakat membayar parkir melebihi ketentuan yang berlaku oleh karena rasa kasihan dan kurangnya pemahaman terhadap peraturan yang ada.

Kata kunci : *Collaborative Governance*, Pengelolaan Parkir, *Stakeholders*



ABSTRACT

The decline in parking revenues accompanied by various violations that still often occur shows that the management of parking on the edge of public roads in Banyumas Regency still needs maximum efforts from the relevant stakeholders. The purpose of this research is to find out how the collaboration governance process is and what factors hinder the collaboration process. The theory used is Ansell and Gash's collaborative governance model. This study uses a descriptive qualitative research approach. Data collection techniques are used in the form of interviews, observation, and documentation. The results of the study show that collaborative governance in parking management on the edge of public roads in Banyumas Regency can be analyzed using the Ansell and Gash's model. This is evidenced by the face to face dialogue between stakeholders, mutual efforts to build trust in collaboration, sharing an understanding of parking problems and common goals to be achieved, and obtaining temporary results. Factors that hinder the collaborative governance process are social structure factors that still look hierarchical with the government's dominance ability to manage parking, as well as people's habits of paying for parking exceeding applicable regulations because of pity and lack of understanding of existing regulations.

Keywords: Collaborative Governance, Parking Management, Stakeholders

